

BISNIS INDONESIA, 18 Juli 2006



BISNIS/ENDANG MUHTAR

PENAWARAN SAHAM: Presdir PT Total Bangun Persada Tbk Reyno Stephanus Adhiputranto (*tengah*) bersama Direktur Arif Suhartojo (*kedua kiri*), Preskom Komajaya (*kedua kanan*), dan Komisaris Independen Michael Vincentius Haribowo (*kanan*)

berbicara dengan penjamin emisi Presdir CLSA Indonesia Suwantara Gotama selepas penawaran saham perdana di Jakarta kemarin. Perusahaan jasa konstruksi gedung itu akan menawarkan 300 juta saham ke institusi Internasional dan domestik.

IPO Total topang proyek Rp2,3 triliun

Oleh PUDJI LESTARI
Bisnis Indonesia

JAKARTA: Dana dari penawaran umum perdana (*initial public offering*/IPO) 300 juta saham senilai Rp103,5 miliar akan digunakan PT Total Bangun Persada Tbk untuk menopang proyek baru. Hingga Februari, Total mendapatkan 30 proyek senilai Rp2,3 triliun.

Direktur Utama Total Reyno Stephanus Adhiputranto mengatakan pertumbuhan ini akan didukung oleh perolehan kontrak perseroan serta sejumlah proyek yang *carry over* dari tahun lalu.

Proyek tersebut a.l berupa klinik, bank, perkantoran, *mall*, dan *show-room* yang tersebar di beberapa tempat di Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

"Dari kontrak pembangunan ini, kontrak sebesar Rp900 miliar harus dikerjakan pada 2006. Pada saat ini sudah ada tambahan proyek senilai Rp400 miliar. Sedangkan untuk tahun depan, kami sudah mendapat-

kan kontrak senilai Rp500 miliar," tutur Reyno saat paparan publik IPO Total kemarin.

Dia optimistis ke depan pelaksanaan otonomi daerah akan semakin menggenjot pengadaan proyek pembangunan di sejumlah daerah.

Reyno mengatakan total dana yang dihimpun dari IPO sebesar Rp103,5 miliar akan digunakan untuk menguatkan modal kerja perseroan selama beberapa tahun mendatang.

"Dana ini untuk menunjang perseroan mengerjakan lebih banyak proyek baru dan juga sebagai jaminan serta biaya penerbitan surat-surat

atau jaminan kas dari bank."

Total Bangun memperkirakan perolehan laba bersih pada tahun ini akan mencapai Rp105 miliar, naik 69% dibandingkan perolehan sepanjang tahun lalu.

Pada 2005, Total meraih keuntungan Rp62,12 miliar, tumbuh 45% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya Rp42,8 miliar.

Perkiraan laba tersebut sekitar 6,2% dari proyeksi perolehan pendapatan pada tahun ini yang mencapai Rp1,6 triliun. Tahun lalu pendapatan usaha perseroan Rp1,16 triliun.

Berdasarkan laporan keuangan yang diaudit per Februari 2006, yang turut dijadikan pedoman dalam IPO, dan juga laporan keuangan per Mei, margin laba bersih Total tahun ini sebesar 6,2%.

Direktur Keuangan Total Arif Suhartono memaparkan dalam kurun tiga tahun terakhir perseroan men-

Estimasi kinerja PT Total Bangun Persada Tbk 2006

Tahun	2005	2006
Pendapatan (Rp miliar)	1.600	1.162
Laba bersih (Rp miliar)	62,12	105
Margin laba bersih (%)	5,3	6,2
Return on equity (%)	20,1	21,8

Sumber: PT Total Bangun Persada Tbk

catatkan kenaikan pendapatan 23,3%.

Dari pertumbuhan pendapatan rata-rata 20% selama 35 tahun berdirinya Total, perseroan menargetkan pertumbuhan tahun ini bisa mencapai 40%. Sementara pertumbuhan laba bersih dalam tiga tahun terakhir mencapai 38,6%.

"Data ini menunjukkan pendapatan tumbuh lebih cepat, yang mengindikasikan produktivitas kami meningkat," kata Arif.

Suwantara Gotama, Presiden Direktur PT CLSA Indonesia, selaku

penjamin pelaksana emisi efek, mengatakan hingga kemarin pihaknya masih terus menghitung jumlah kelebihan pesanan saham Total.

"*Oversubscribed* kurang lebih 1,3 kali dari harga yang ditawarkan, tapi angka finalnya belum ada. Sedang kami hitung terus berhubung *road-show* di London baru selesai pada Sabtu," kata Suwantara.

Dia menjelaskan dari total 300 juta saham, investor asing memesan 50% lebih banyak. Sementara untuk investor ritel dialokasikan sebanyak 15 juta saham. (*pudji.lestari@bisnis.co.id*)